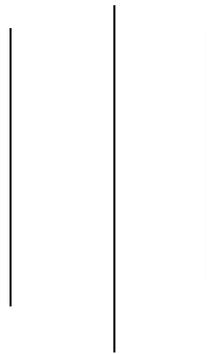




LAPORAN

**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA MENINJAU PELABUHAN TRISAKTI
KOTA BANJARMASIN,
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TANGGAL 26-28 SEPTEMBER 2023**



**KOMISI V DPR RI
JAKARTA, 2023**

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	3
I.1. Dasar Hukum	3
I.2. Maksud dan Tujuan	3
I.3. Lokasi dan Waktu	4
I.4. Agenda Kunjungan	4
II. HASIL KUNJUNGAN KERJA	5
II.1. Temuan dan Permasalahan	6
II.2. Kesimpulan dan Rekomendasi	7
III. PENUTUP	7
IV. LAMPIRAN	8
Foto Kegiatan	8



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA MENINJAU PELABUHAN TRISAKTI KOTA BANJARMASIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

=====

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23.
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib.
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI tanggal 22 Agustus 2023.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI ini adalah :

1. Untuk melakukan peninjauan fasilitas sarana dan prasarana Pelabuhan Trisakti, Banjarmasin; dan
2. Untuk menginventarisir permasalahan dalam pengelolaan Pelabuhan Trisakti, Banjarmasin.

Tujuan dilaksanakan kunjungan kerja adalah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu :

- butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya.*
- butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: “Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:” butir f “*mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti*”.

I.3. Lokasi dan Waktu

Kunjungan Kerja Spesifik ini dilaksanakan pada Tanggal 26 September 2023, yang dipimpin oleh **Bapak Muhammad Iqbal (A-461/ F-PPP/ Dapil Sumatera Barat II)**.

I.4. Agenda Kunjungan

Agenda kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI, antara lain:

1. Pertemuan dan diskusi Komisi V DPR RI dengan Kementerian Perhubungan dan PT Pelindo yang dihadiri antara lain oleh:
 - a. Direktur Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan, Ditjen Hubdat: Bambang Siswoyo, ST, MT.
 - b. Kepala KSOP Kelas I Banjarmasin: Agustinus Maun, ST, MT
 - c. Direktur Investasi PT Pelindo: Boy Robyanto
2. Peninjauan fasilitas sarana dan prasarana Pelabuhan Trisakti, Kota Banjarmasin.

II. HASIL KUNJUNGAN KERJA

II.1. Gambaran Umum

Pelabuhan Trisakti atau juga dikenal dengan Pelabuhan Banjarmasin adalah pelabuhan terbesar di Provinsi Kalimantan Selatan. Pelabuhan di Banjarmasin ini adalah juga yang terbesar di Pulau Kalimantan dan merupakan pintu masuk kapal yang menuju Indonesia Timur. Banyak kapal dari Pulau Jawa dan Sumatera, singgah di pelabuhan ini sebelum kemudian menuju ke Makassar dan kota-kota lain di Timur Indonesia. Selain itu, pelabuhan ini berfungsi sebagai gerbang arus keluar masuk barang ekspor-impor dari dan ke luar negeri maupun barang antar-pulau di Indonesia.

Saat ini, pengelolaan Pelabuhan Trisakti Banjarmasin berada di bawah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo, BUMN yang secara khusus mengelola Pelabuhan.

Pelabuhan Trisakti Banjarmasin termasuk dalam pelabuhan kelas IA, sehingga mempunyai fasilitas yang memadai untuk melayani barang curah, peti kemas konvensional, maupun kontainer khusus. Sementara untuk terminal pelayanannya dibagi menjadi dua, yaitu terminal penumpang dan terminal petikemas. Pelabuhan ini memiliki 5 dermaga, yaitu Dermaga Trisakti Konvensional, Dermaga Petikemas, Dermaga Martapura Baru, Dermaga Pulang Pisau, dan Dermaga Basirih.

TABEL KUNJUNGAN KAPAL DI PELABUHAN TRISAKTI, BANJARMASIN (2020 – 2023)

Jenis Kapal	2020	2021	2022	2023
General Kargo	575	529	576	287
Kontainer	882	840	843	553
Ro-ro Penumpang	557	473	372	278
Ro-ro Kendaraan	35	51	92	41
Pelayaran Rakyat	369	358	253	105
Tugboat	0	0	0	8
Barge	0	0	0	8
TOTAL	2.418	2.251	2.136	1.280

II.2. Temuan dan Permasalahan dalam Kunjungan Spesifik ini, yakni sebagai berikut:

1. Terdapat peralatan yang berada dalam kondisi rusak berat yaitu radar dan CCTV. Radar masih dapat berputar secara mekanis namun hasil tangkapan radar tidak dapat ditampilkan di layar karena perangkat lunak (*software*) bermasalah.
2. *Vessel Traffic Service* (VTS) belum dapat memberikan informasi yang diinginkan karena cakupan daya tangkap VTS saat ini tidak sampai ke garis *reporting line*. Hal ini disebabkan coverage VTS masih sepanjang radius 25 Nmil, sedangkan jarak ke reporting line sejauh 35 Nmil. Di samping itu masih diperlukan untuk meng-*upgrade* peralatan VTS sudah lama
3. Kurangnya sumber daya manusia (SDM), tenaga teknis dan tenaga *Information Technology* (IT) termasuk kurangnya teknisi operator untuk pelayanan di *sensor site*.
4. Invenstasi Sistem Monitoring Layanan Kapal KSOP Banjarmasin yang akan dikembangkan, berdasarkan analisa perhitungan estimasi investasi dalam kurun waktu 5 tahun dapat memberikan penghematan sebesar Rp. 45.284.786.740,-. Disamping itu memberikan keuntungan investasi, sistem ini juga memberikan dampak baik terhadap institusi yaitu meningkatkan kualitas data dan efektifitas dalam melakukan monitoring layanan kapal di wilayah KSOP Banjarmasin.
5. Realisasi PNBP sampai dengan 20 September 2023 (105,88%) atau sebesar **Rp. 304.225.249.078** telah melebihi target tahun 2023 yakni sebesar **Rp. 287.318.748.000**. dimana sumber PNBP tahun 2023 yaitu Konsesi, Jasa Angkutan Laut Lainnya, Jasa Kepelabuhanan, Penerimaan Uang Perkapalan dan Jasa Kenavigasian.
6. Masih terdapat area yang memiliki potensi PNBP namun belum tercover oleh VTS Banjarmasin dan VTS Batulicin.
7. PT. Pelindo menyediakan Dashboard System Monitoring TKBM (SIMON TKBM) dan sampai September 2023 telah terimplementasi dengan Pilot project TPK Banjarmasin sebesar 68 %. Artinya dasar pembentukan Koperasi TKBM, Area Kerja, dan jumlah anggota telah terverifikasi sesuai dengan alur proses koperasi TKBM berdasarkan dasar hukum.

II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan dan rekomendasi Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI ini sebagai berikut:

1. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi atas pencapaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang melebihi target pada pelabuhan Trisakti Banjarmasin dan meminta Ditjen Pelabuhan Laut untuk mengoptimalkan perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan melakukan perbaikan pada sistem tata Kelola pelabuhan.
2. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Laut untuk tetap bersinergi dengan PT. Pelindo dalam melakukan pengembangan Pelabuhan Trisakti ke depan.
3. Komisi V DPR RI mendukung Ditjen Perhubungan Laut untuk mengalokasikan anggaran bagi perbaikan dan *up-grade* peralatan navigasi yang rusak serta tidak *up-to-date* di Tahun Anggaran yang akan datang

III. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI ke Pelabuhan Trisakti, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan telah dilaksanakan. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan akan ditindaklanjuti dalam rapat bersama Kementerian terkait yang menjadi Mitra Kerja Komisi V DPR RI.

KETUA TIM

ttd

MUHAMMAD IQBAL

A-461

IV. LAMPIRAN
Foto Kegiatan









